BAB III
GAMBARAN WILAYAH STUDI

3.1. Gambaran Umum Administrasi Kota Bandar Lampung

Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung. Oleh karena itu, selain merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan, kota ini juga merupakan pusat kegiatan perekonomian daerah Lampung. Kota Bandar Lampung terletak di wilayah yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antar pulau Sumatera dan pulau Jawa.

Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada 5°20’ - 5°30’ lintang selatan dan 105°28’ - 105°37’ bujur timur. Secara administratif Kota Bandar Lampung berbatasan dengan:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Lampung.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gedung Tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

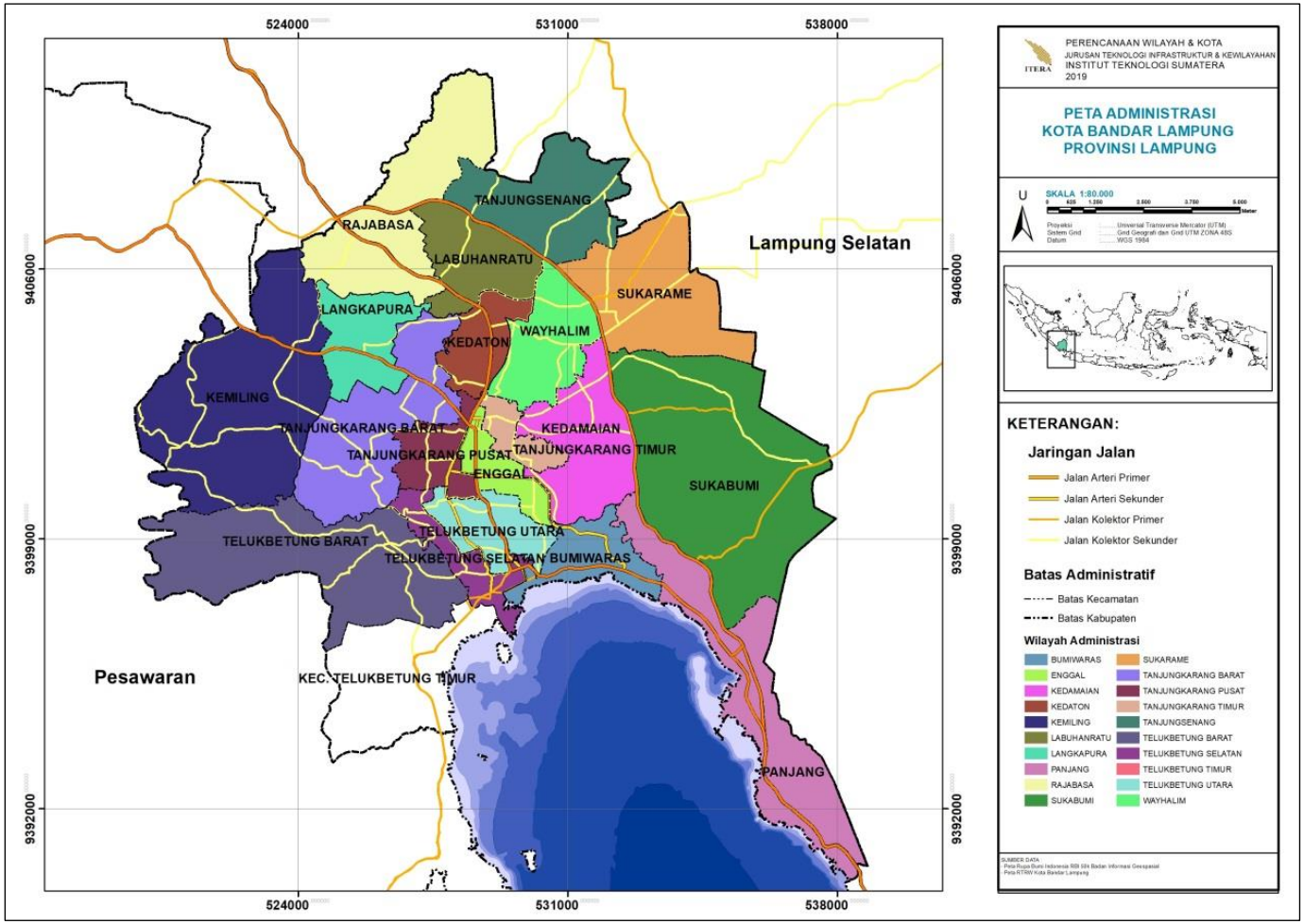

Sumber: Bappeda Kota Bandar Lampung dengan modifikasi, 2020

GAMBAR 3. 1

PETA ADMINISTRASI KOTA BANDAR LAMPUNG

Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 Km2 yang terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan, dengan luas wilayah masing masing kecamatan dan juga jumlah penduduk dari setiap kecamatan sebagai berikut:

TABEL III. 1

DAFTAR KECAMATAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	Teluk Betung Barat	11,02	30.917
2.	Teluk Betung Timur	14,83	43.212
3.	Teluk Betung Selatan	3,79	40.836
4.	Bumi Waras	3,75	58.875
5.	Panjang	15,75	77.098
6.	Tanjung Karang Timur	2,03	38.505
7.	Kedamaian	8,21	54.571
8.	Teluk Betung Utara	4,33	52.497
9.	Tanjung Karang Pusat	4,05	53.046
10.	Enggal	3,49	29.140
11.	Tanjung Karang Barat	14,99	65.768
12.	Kemiling	24,24	68.105
13.	Langkapura	6,13	35.218
14.	Kedaton	4,79	50.901
15.	Rajabasa	13,53	49.835
16.	Tanjung Seneng	10,63	47.496
17.	Labuhan Ratu	7,97	46.528
18.	Sukarame	14,75	59.061
19.	Sukabumi	23,6	59.496
20.	Way Halim	5,35	63.805

Sumber: BPS Kota Bandar Lampung, 2018

Selanjutnya kepadatan penduduk yang ada di Kota Bandar Lampung dari setiap kecamatan dapat dilihat grafik dibawah ini:

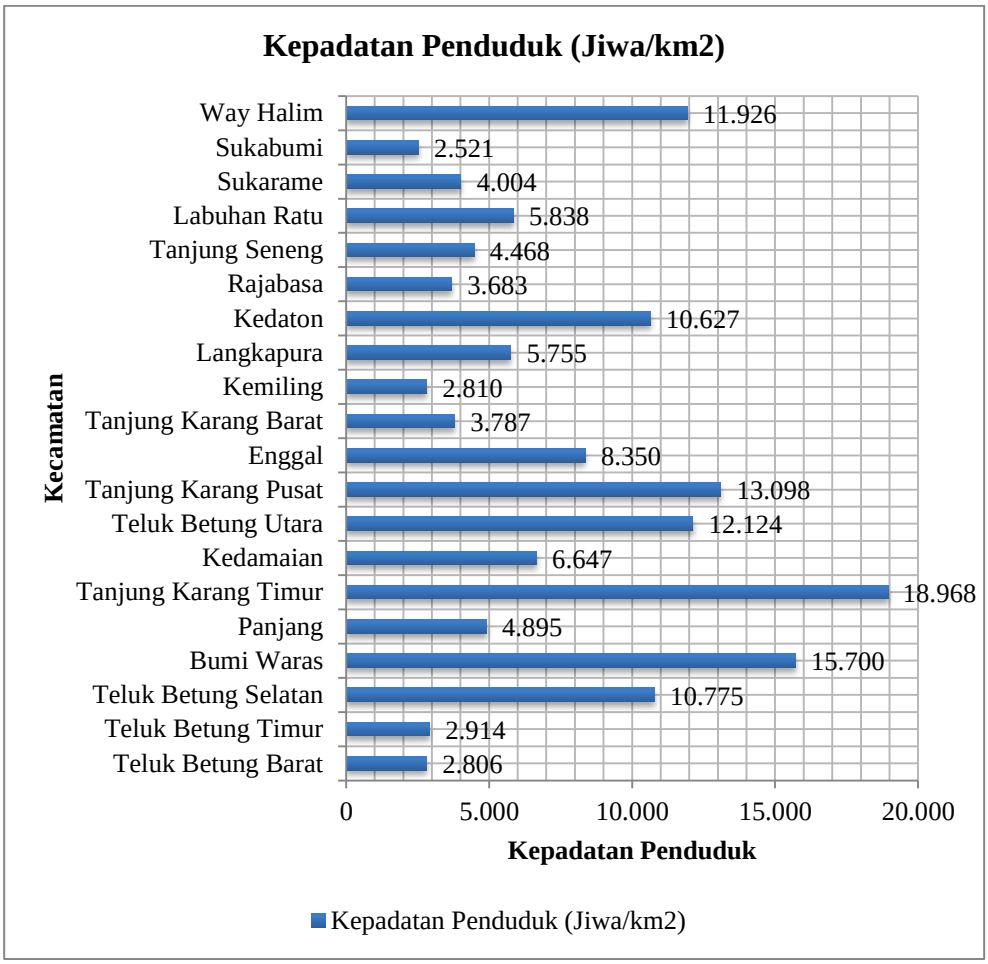

Sumber: BPS Kota Bandar Lampung dengan modifikasi, 2018

GAMBAR 3. 2

GRAFIK KEPADATAN PENDUDUK KOTA BANDAR LAMPUNG

Berdasarkan grafik kepadatan penduduk diatas dapat dilihat bahwa kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Tanjung Karang Timur dengan jumlah yaitu 18.968 Jiwa/km2. Selanjutnya terdapat di Kecamatan Bumi Waras dengan jumlah kepadatan yaiu 15.700 Jiwa/km2. Sedangkan untuk kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan terendah terletak di Kecamatan Sukabume dengan jumlah yaitu 2.521 Jiwa/km2.

3.1.1. Jumlah Sampah per kecamatan di Kota Bandar Lampung

Jumlah sampah yang ada di Kota Bandar Lampung berdasarkan data jumlah sampah yang didapatkan dari TPA Bakung yaitu sebanyak 802,57 Ton/hari. Dengan pembagian jumlah sampah perkecamatan sebagai berikut:

TABEL III. 2

JUMLAH SAMPAH PERKECAMATAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG

No.	Kecamatan	Jumlah Sampah (Ton/Hari)
1.	Teluk Betung Barat	15,99
2.	Teluk Betung Timur	19,29
3.	Teluk Betung Selatan	19,87
4.	Bumi Waras	9,79
5.	Panjang	31,68
6.	Tanjung Karang Timur	21,12
7.	Kedamaian	17,62
8.	Teluk Betung Utara	16,44
9.	Tanjung Karang Pusat	7,01
10.	Enggal	17,6
11.	Tanjung Karang Barat	14,15
12.	Kemiling	30,96
13.	Langkapura	22,77
14.	Kedaton	18,98
15.	Rajabasa	21,33
16.	Tanjung Seneng	26,78
17.	Labuhan Ratu	15,66
18.	Sukarame	37,83
19.	Sukabumi	23,72
20.	Way Halim	35,1
21.	Dinas Lingkungan Hidup	328,74
22.	Dinas Perdagangan	50,14
Jumlah		**802,57**

Sumber: UPT TPA Bakung, 2020

Berdasarkan data sampah yang didapakan dari UPT TPA Bakung diatas, dapat dilihat bahwa jumlah sampah perhari terbanyak dihasilkan oleh Kecamatan

Sukarame dengan jumlah sampah sebesar 37,83 Ton/Hari, dan yang paling sedikit ada di Kecamatan Tanjung Karang Pusat dengan jumlah sampah sebesar 7,01 Ton/Hari.

Sedangkan untuk sampah yang dihasilkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Perdagangan merupakan sampah yang diambil oleh dinas itu sendiri tidak melalui UPT di setiap kecamatannya. Untuk sampah yang diambil langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup sendiri merupakan sampah yang dihasilkan dikecamatan yang terletak/dilalui oleh jalan - jalan protokol seperti Kecamatan Kedaton, Kecamatan Rajabasa, Kecamatan Labuhan Ratu dan lainnya.

3.2. Gambaran Umum Administrasi Kecamatan Teluk Betung Timur

Salah satu kecamatan yang ada di Kota Bandar Lampung adalah Kecamatan Teluk Betung Timur dengan luas wilayah 14,83 km2. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No. 04 Tahun 2012, tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, letak geografis dan wilayah administratif Kecamatan Teluk Betung Timur berasal dari sebagian wilayah geografis dan administratif Kecamatan Teluk Betung Timur dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Teluk Betung Barat.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Lampung.
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Teluk Betung Barat dan Kecamatan Teluk Betung Selatan.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Teluk Betung Barat.

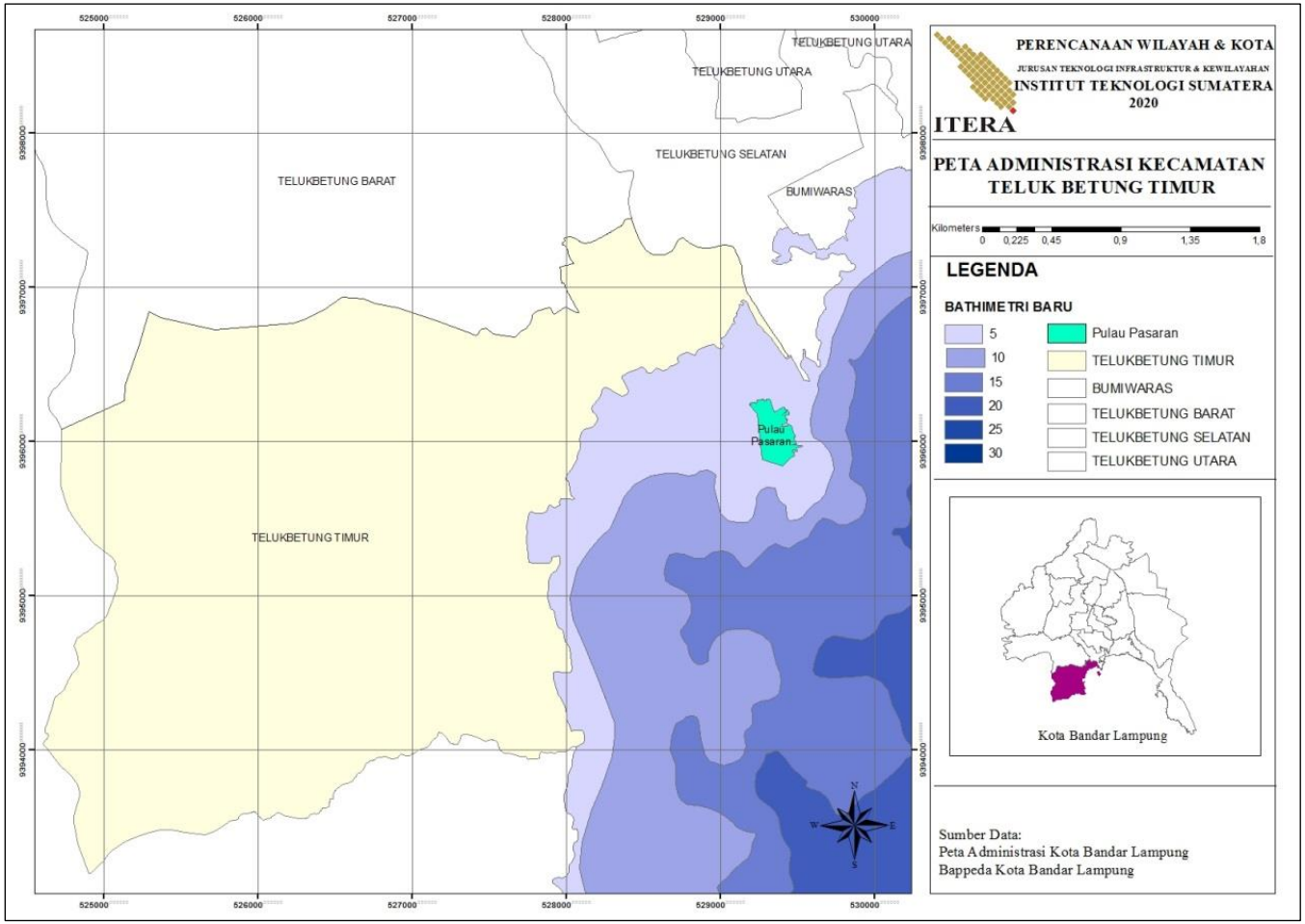

Sumber: Bappeda Kota Bandar Lampung dengan modifikasi, 2020

GAMBAR 3. 3

PETA ADMINISTRASI KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR

Kecamatan Teluk Betung Timur memiliki 6 Kelurahan dengan persebaran jumlah penduduk dan luas wilayah sebagai berikut:

TABEL III. 3

DAFTAR KELURAHAN DI KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR

No.	Kelurahan	Luas Wilayah (km2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	Sukamaju	4,12	4.567
2.	Keteguhan	3,64	12.474
3.	Kota Karang	0,35	12.478
4.	Perwata	0,4	4.938
5.	Way Tataan	3,37	3.024
6.	Kota Karang Raya	0,22	5.731

Sumber: BPS Kota Bandar Lampung, 2018

Kecamatan Teluk Betung Timur terbagi dalam 6 kelurahan seperti yang ditampilkan pada tabel III.3, salah satunya yaitu kelurahan Kota Karang yang menjadi wilayah studi penelitian.

Kelurahan Kota Karang merupakan daerah administrasi yang didalamnya terdapat Pulau Pasaran. Dengan jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Kota Karang yaitu sebanyak 10.910 Jiwa, dengan pembagian berdasarkan kelompok umur sebagaimana tabel berikut:

TABEL III. 4

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR kELURAHAN KOTA KARANG

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	0-4	726	6,66
2.	5 - 9,0	803	7,37
3.	10 - 14,0	895	8,21
4.	15 – 19	823	7,55
5.	20 – 24	966	8,86
6.	25 – 29	850	7,80
7.	30 – 34	923	8,47

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
8.	35 – 39	912	8,37
9.	40 – 44	903	8,28
10.	45 – 49	924	8,48
11.	50 – 54	813	7,46
12.	55 -59	876	8,04
13.	60+	487	4,47
Jumlah		**10901**	**100**

Sumber: Kelurahan Kota Karang, 2020

Berdasarkan tabel jumlah penduduk Kelurahan Kota Katang berdasarkan kelompok umur diatas, dapat dilihat bahwa tidak adanya perbedaan persentase yang cukup signifikan dalam setiap kelompok umur. Hanya saja kelompok umur terendah ada pada kelompok umur 60+ dengan persentasenya 4,47%. Dan persentase kelompok umur yang tertinggi berada pada umur 20 – 24 tahun dengan persentase 8,86%. Dan pada usia ini juga masuk dalam usia produktif untuk bekerja.

3.3. Gambaran Umum Pulau Pasaran

3.3.1. Kondisi Geografis

Kelurahan kota karang memiliki luas wilayah sebesar 0,35 km2 atau sebesar 35 Ha yang didalamnya termasuk Pulau Pasaran. Pulau Pasaran merupakan sebuah pulau yang terletak di Kelurahan Kota Karang RT 09 dan RT 10 lingkungan 2. Luas wilayah Pulau Pasaran mencapat 14 Ha. Keseluruhan lahan di Pulau Pasaran digunakan untuk berbagai kegiatan, 60% lahan digunakan untuk tempat penjemuran ikan teri sedangkan 40% sisanya digunakan untuk permukiman, jalan, pemakaman, sarana pendidikan, ibadah dan lapangan. Akses ke Pulau Pasaran dapat ditempuh dengan jalur laut menggunakan perahu jukung atau jalur darat menggunakan jembatan yang dapat dilewati oleh pejalan kaki dan sepeda motor. Pulau pasaran terletak di dataran yang memiliki suhu rata-rata 37°C, dengan ketinggian 2 meter

diatas permukaan laut. Adapun jenis tanah yang terdapat di Pulau Pasaan yaitu jenis tanah berpasir dengan memiliki ciri lapisan tanah berwarna putih kemerah-merahan.

3.3.2. Kondisi Sosial

Pulau Pasaran memiliki kurang lebih sekitar 247 kepala keluarga dengan jumlah penduduknya sebesar 1.262 jiwa dengan pembagian antara laki-laki dan perempuan yaitu untuk laki-laki sebanyak 626 jiwa dan perempuan sebanyak 636 jiwa. Adapun keadaan penduduk Pulau Pasaran berdasarkan kelompok umur dapa dilihat sebagai berikut:

TABEL III. 5

JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DI PULAU PASARAN TAHUN 2020

No.	Golongan Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0 – 4	60	54	114	9,03%
2	5 – 6	30	20	50	3,96%
3	7 – 13	79	75	154	12,2%
4	14 – 16	38	43	81	6,42%
5	17 – 24	85	102	187	14,8%
6	25 – 54	279	283	562	44,5%
7	55 Tahun Keatas	55	59	114	9,03%
Jumlah		**626**	**636**	**1262**	**100,00%**

Sumber: Monografi Pulau Pasaran, 2020

Berdasarkan tabel jumlah penduduk menurut kelompok umur Pulau Pasaran tahun 2020 diatas dapat dilihat bahwa persentase kelompok umur yang paling tinggi yaitu pada umur 25 - 54 tahun dengan persentase sebesar 44,5% dengan jumlah penduduknya sebanyak 562 jiwa, dan yang paling besar kedua yaitu pada umur 17 - 24 tahun dengan persentase sebesar 14,8% dengan jumlah penduduknya sebanyak 187 jiwa. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa pada usia–usia tersebut merupakan usia yang produktif dalam melakukan pekerjaannya.

TABEL III. 6

JUMLAH PENDUDUK PULAU PASARAN BERDASARKAN MATA PENCAHARIAN TAHUN 2020

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Nelayan	60	7,48
2.	Pengolah	53	6,6
3.	Wiraswasta	78	9,73
4.	Buruh	447	55,74
5.	Pedagang	160	19,95
6.	Petani	4	0,50
7.	Jumlah	802	100

Sumber: Monografi Pulau Pasaran, 2020

Berdasarkan tabel jumlah penduduk Pulau Pasaran berdasarkan mata pencaharian tahun 2020 dapat dilihat bahwa sebagian besar masyarakat Pulau Pasaran yang bekerja sebagai Buruh dengan persentase sebesar 55,74%. Sedangkan mata pencaharian terendah yang terdapat di Pulau Pasaran yaitu Petani dengan persentase hanya sebesar 0,050%. Berdasarkan mata pencaharian ini dapat dipengaruhi oleh jenjang pendidikan yang ditempuh setiap masyarakatnya. Adapun kualifikasi pembagian jenjang pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat Pulau Pasaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL III. 7

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DI PULAU PASARAN TAHUN 2020

No.	tingkat pendidikan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Persentase (%)
1.	Belum Sekolah	112	8,87
2.	Buta Huruf	40	3,17
3.	TK	70	5,55
4.	SD	425	33,68
5.	SMP	289	22,90
6.	SMA	301	23,85
7.	Sarjana	25	1,98
8.	Jumlah	1262	100

Sumber: Monografi Pulau Pasaran, 2020

Berdasarkan tabel jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Pulau Pasaran tahun 2020 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan masyarakat yang paling banyak di Pulau Pasaran yaitu hanya tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan persentase 33,68%, kemudian tertinggi kedua yaitu pada tingkat SMA dengan persentase sebesar 23,85%.

3.3.3. Kondisi Persampahan di Pulau Pasaran

Pengelolaan sampah di Pulau Pasaran masih belum ditangani oleh pihak – pihak terkait, hal ini menyebabkan semakin banyaknya sampah – sampah yang terdapat di Pulau Pasaran baik di laut sekitar Pulau Pasaran maupun di dalam Pulau Pasaran ini sendiri. Hal ini dapat dilihat dari persebaran tumpukan sampah pada peta berikut.

Sumber: Peneliti, 2020

GAMBAR 3. 4
KONDISI PERSAMPAHAN DI PULAU PASARAN

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa masih banyaknya tumpukan sampah yang terdapat di daratan maupun perairan sekitar Pulau Pasaran dan sampah-sampah yang ada ini masih belum dikelola dan belum adanya penanganan oleh pihak yang terkait dalam bidang persampahan. Berikut ini merupakan peta titik persebaran tumpukan sampah yang terdapat di Pulau Pasaran.

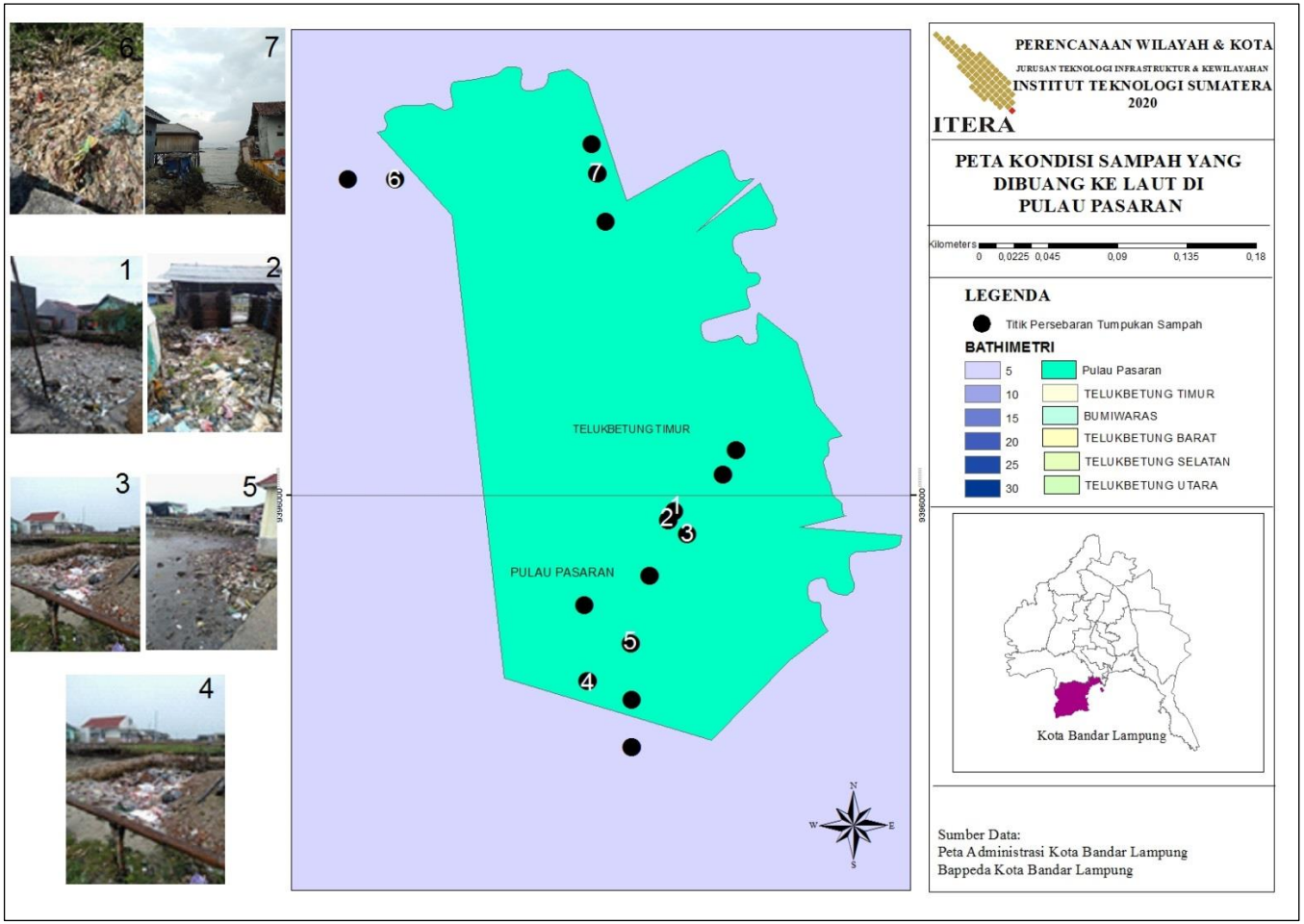

Sumber: Bappeda Kota Bandar Lampung dengan modifikasi, 2020

GAMBAR 3. 5

PETA PERSEBARAN TUMPUKAN SAMPAH DI PULAU PASARAN

(Halaman ini sengaja dikosongkan)